



## Pengaruh Media Musik Populer Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Swasta Amir Hamzah Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Dea Yohana Sidauruk

Universitas Negeri Medan

Email: [deayohana06@gmail.com](mailto:deayohana06@gmail.com)

Jl Wiliem Iskandar, Pasar V, Medan Estate, Kab. Deli Serdang, Kota Medan,  
Prov. Sumatra Utara

**Abstract :** *The purpose of this study was to determine the effect of music illustration media on the poetry writing skills of Class X Students of Amir Hamzah Private High School Medan, Academic Year 2022/2023. The population in this study were all class X students of Amir Hamzah Private High School, while the sample used was 26 students who were determined using a random sampling technique. The method used in this study is the experimental quantitative method. The instruments used in this study consisted of observations and writing tests of explanatory texts which were assessed based on Diction, Imagination, Concrete Words, Themes and Messages. The average score obtained by students before using popular music media was 55 while the average score obtained by students after using the media popular music 67.69 So, it can be concluded that the test score after applying popular music media is higher than before. The results of data analysis in testing the hypothesis showed that  $t_{count} = 6.14$  then consulted the  $t$  table, a significance level of 5%, and  $df = N - 1 = 26 - 1 = 25$ , obtained  $t_{table} = 1.69$ . Because the obtained  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$ , namely  $6.14 > 1.70$ , the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis  $H_1$  is accepted.*

**Keywords:** *music media, writing skills, popular music*

**Abstrak :** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media ilustrasi musik terhadap keterampilan menulis puisi Siswa Kelas X SMA Swasta Amir Hamzah Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Amir Hamzah, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 26 siswa yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri observasi dan tes menulis teks eksplanasi yang dinilai berdasarkan Diksi, Pengimajinasian, Kata Konkret, Tema dan Amanat Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum menggunakan media musik populer 55 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah menggunakan media musik populer 67,69 Maka, dapat disimpulkan nilai tes setelah diterapkan media musik populer lebih tinggi dari sebelumnya. Hasil analisis data pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 6,14$  kemudian dikonsultasikan dengan tabel  $t$ , taraf signifikansi 5%, dan  $df = N - 1 = 26 - 1 = 25$ , diperoleh  $t_{tabel} = 1,69$ . Karena  $t_{hitung}$  diperoleh lebih besar dibandingkan

dengan ttabel yaitu  $6,14 > 1,70$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif  $H_1$  diterima.

**Kata kunci:** media musik, keterampilan menulis, musik populer

## **LATAR BELAKANG**

Menulis cerpen, pantun, puisi dan lainnya itu merupakan sastra, dengan belajar sastra diharapkan siswa mampu meningkatkan keterampilan menulis karna dapat menambah kosa kata dalam keterampilan menulis. Tulisan yang di buat oleh siswa akan menambahkan perbedaharaan kata yang digunakan sesuai. Puisi merupakan materi di pelajaran Bahasa Indonesia, menulis puisi juga merupakan keterampilan menulis. Menulis puisi tidaklah mudah, perlu latihan secara terus-menerus agar dapat memunculkan pengetahuan,dan ide dari perasaan penulis. Pembelajaran menulis puisi berdasarkan pengalaman penulis kendalanya yaitu penyampaian materi pembelajaran kurang menarik. Guru cenderung menyampaikan materi dengan metode ceramah dan sumber belajar hanya berdasarkan buku paket dari sekolah. Siswa kurang tertarik dalam menulis puisi memerlukan solusi, solusi yang bisa di ambil adalah guru harus memberikan inovasi dalam pembelajaran. Dengan adanya inovasi siswa lebih tertarik dalam menulis puisi, Adapun contoh inovasi yang bisa digunakan guru adalah dengan menggunakan model atau media dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat memungkinkan siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Media yang dapat digunakan saat pembelajaran salah satunya adalah media musik. Media musik merupakan salah satu media yang digunakan agar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi. Musik mampu merelaksikan pikiran, dan makna kata yang terkandung dalam musik memampukan siswa lebih terampil untuk berfikir dan menuliskan apa yang di pikirkan oleh penulis begitu pun alunan nada yang terkandung dalam musik tersebut akan membuat suasana lebih santai.

Kurangnya kemampuan dan minat siswa dalam menulis puisi didukung oleh penelitian Handayani (2010) yang berjudul “Pengaruh media pembelajaran lagu terhadap kemampuan menulis ditinjau dari pemahaman Bahasa Figuratif” yang menyatakan bahwa, Siswa kurang antusias dalam menulis puisi karena keterbatasan media dan keterbatasan informasi yang mereka miliki tentang hal-hal yang diperlukan untuk menulis puisi. Siswa cenderung menulis puisi yang singkat tanpa mengindahkan unsur-

unsur yang seharusnya ada dalam sebuah puisi. Sejalan dengan hal itu, penelitian Intan (2011) yang berjudul *Pengaruh Media Ilustrasi Musik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X (Eksperimen di SMA PGRI 22 Serpong)* juga menyatakan rendahnya kemampuan menulis puisi siswa menyatakan bahwa Selama ini guru-guru di sekolah masih menggunakan cara mengajar yang monoton dalam menyampaikan materi menulis puisi, mereka masih menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran yang mendukung untuk mencapai hasil yang memuaskan.

Dengan menggunakan musik pada saat pembelajaran akan membuat kondisi fisiologi siswa memunculkan energi kreatif dan suasana gembira. Itulah efek dari menggunakan media musik dalam pembelajaran menulis puisi, alunan musik mampu membuat siswa lebih kreatif dan merasa senang. Musik mampu merangsang imajinasi, imajinasi dapat menumbuhkan keinginan untuk menulis puisi, maka dari itu media musik digunakan dalam pembelajaran agar meningkatkan keinginan siswa dalam menulis puisi dan pembelajaran materi puisi akan terasa lebih menyenangkan dengan menggunakan media musik. Guru akan lebih mudah merangsang ide siswa untuk menulis puisi karena musik memberikan alunan nada yang membuat suasana hati siswa lebih baik dalam menuangkan emosi dari tema yang ditentukan.

Pada penelitian ini dilakukan wawancara terhadap objek penelitian, berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Amir Hamzah, ibu Nur Azizah Lubis S. Pd beliau mengemukakan bahwa kemampuan menulis siswa dalam menulis puisi masih rendah dan masih banyak nilai siswa kelas X dalam menulis puisi tidak mencapai KKM. Dalam wawancara tersebut Guru mengatakan rendahnya nilai menulis puisi siswa dipengaruhi oleh minat serta ketertarikan siswa terhadap pembelajaran puisi itu sendiri, kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam materi puisi banyak siswa yang beranggapan bahwa puisi itu menarik namun menulis puisi tidak semudah membaca puisi. Kebaharuan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan media musik populer sebagai media ilustrasi.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Musik sebagai media Pembelajaran**

Fitriana (2018) menyatakan media pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mendukung informasi yang di sampaikan agar tersampaikan lebih mudah di pahami oleh pendengar/penerima. Santyasa (2007:3) juga berpendapat bahwa media adalah alat yang digunakan dalam menyalurkan materi yang fungsinya merangsang perhatian, pikiran dan minat siswa untu belajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Dari beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana yang digunakan guru untuk menunjang keberhasilan belajar agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Musik Populer sebagai Media Pembelajaran

Djohan (2009:65) mengemukakan Musik adalah susunan nada dan suara dan menghasilkan irama yang mampu membangkitkan perasaan dan semangat penyanyi dan pendengar. Jamalus mengungkapkan musik merupakan lagu yang terbentuk dari bunyi yang disusun sesuai selera pencipta. Lagu yang dibuat pencipta tentu harus memperhatikan unsur-unsur yang ada pada musik yaitu irama, melodi, harmoni.

Adapun manfaat menggunakan media musik populer saat pembelajaran berlangsung adalah:

1) Mendapatkan sumber informasi

Dengan mendengarkan musik populer siswa akan mendapatkan informasi tambahan, seperti makna kata yang terkandung dari musik tersebut atau dapat menjadikan musik tersebut imajinasi.

2) Menarik perhatian dan meningkatkan pendengaran siswa

Memperengarkan musik akan meningkatkan konsentrasi siswa, dan memberikan suasana yang lebih menyenangkan. Suasana yang menyenangkan saat pembelajaran akan membuat siswa lebih tertarik terhadap materi yang di sampaikan oleh guru. Musik juga meningkatkan keaktifan siswa dealam mendengarkan. Memilih musik untuk media pembelajaran harus selektif, karena tidak semua musik berdampak positif pada anak, dan tidak semua musik juga bisa dijadikan sebagai pendukung media pembelajaran karena banyak juga musik yang tidak menyangkut dengan materi yang sedang di pelajari.

## 2. Keterampilan menulis puisi

Marwoto (Umi Khasanah, 2011: 11) menyebutkan bahwa menulis sebagai suatu kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca dan dapat dipahami orang lain. Tarigan (2008: 3) menyimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan aktivitas manusia yang terarah dan sadar untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, atau pengalaman dalam bentuk tulisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan menggunakan kalimat yang logis, sehingga orang lain dapat memahami maksud yang disampaikan sesuai dengan tujuan penulis.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit, karena disebut sebagai kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif sehingga menuntut penulisnya memiliki wawasan yang luas dan peka terhadap perasaannya. Berikut ini adalah beberapa kesulitan sering dialami dalam kegiatan menulis yang dikemukakan oleh Syafi'i (2013: 2) seperti: (1) menemukan referensi yang ingin disampaikan atau ditulis, (2) mengorganisasi gagasan dengan kata-kata, (3) memilih kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan yang telah dipilih, (4) memulai mengungkapkan gagasan, dan (5) mengakhiri atau menutup tulisan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen. Desain penelitian *One Group Pre-test dan Post-test*. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas X SMA Swasta Amir Hamzah berjumlah 51 orang. Peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel. Sampel pada penelitian ini kelas X MIA berjumlah 26 siswa.

Pemilihan metode eksperimen ini karena peneliti ingin mengetahui secara pasti pengaruh penggunaan media musik populer terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Menurut Sugiyono, penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah jenis metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari pengaruh akan variabel-variabelnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu triangulasi. Instrumen penelitian ini yaitu dengan menilai puisi yang telah di tulis oleh siswa dengan aspek penilaian menulis yaitu dengan memperhatikan Diksi, Pengimajinasian, Kata Konkret, Tema dan Amanat.

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu uji normalitas *lilefors* data *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui data berasal dari distribusi normal. Uji homogenitas untuk mengetahui populasi homogen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini adalah pembahasan mengenai: 1) keterampilan menulis puisi siswa sebelum menggunakan media musik, 2) keterampilan menulis puisi siswa sesudah menggunakan media musik pada siswa kelas X MIA SMA Swasta Amir Hamzah Medan tahun ajaran 2022/2023.

### **1. Keterampilan Menulis Puisi siswa kelas X MIA SMA Swasta Amir Hamzah tahun ajaran 2022/2023 sebelum menggunakan media musik sebagai media pembelajaran.**

Data tes keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan media musik populer diperoleh melalui tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja yang dilakukan oleh siswa yaitu menulis teks puisi dengan tema bebas tanpa menggunakan media pembelajaran musik populer. Setelah data terkumpul, hasil tes unjuk kerja dinilai berdasarkan indikator yang telah dirumuskan yang terdiri dari Diksi, pengimajinasian, kata konkret, Tema, dan amanat. Jumlah skor yang diperoleh siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran musik populer yaitu tertinggi 70 dan terendah 40 dengan total skor seluruh siswa sebanyak 1.430. hasil perhitungan bahwa mean hasil tes keterampilan menulis puisi siswa sebelum menggunakan media pembelajaran musik populer 55. standar deviasi adalah 11,58, dan standar *error* adalah 2,06.

Berdasarkan tabel kategori nilai di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan media musik populer, terdapat sebanyak 19,24% siswaberada pada kategori baik, 38,46% siswa berada pada kategori cukup baik, dan 40.30% siswa berada pada kategori kurang.

Hasil tes keterampilan menulis puisi siswa sebelum digunakan media musik populer pada aspek struktur menulis puisi, yaitu sebanyak siswa atau 19,24% yang mampu menulis puisi dengan struktur yang lengkap yang terdiri dari Diksi, pengimajinasian, Kata konkret, Tema dan Amanat. Kemudian, sebanyak 10 siswa atau 38,46% yang menulis teks eksplanasi hanya dengan tiga struktur, 11 siswa atau 42,30 yang merupakan jumlah terbanyak dari total siswa yang menuliskan teks puisi hanya dengan menggunakan dua struktur.

## **2. Keterampilan Menulis Puisi siswa kelas X MIA SMA Swasta Amir Hamzah tahun ajaran 2022/2023 setelah menggunakan media musik sebagai media pembelajaran.**

Data tes keterampilan menulis teks puisi setelah menggunakan media musik populer diperoleh melalui tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja yang dilakukan oleh siswa yaitu menulis puisi tema bebas dengan media musik populer. Setelah data terkumpul, hasil tes unjuk kerja dinilai berdasarkan indikator yang telah dirumuskan yang terdiri dari Diksi, Pengimajinasian, Kata Konkret, Tema dan Amanat. Data hasil skor menulis teks puisi setelah menggunakan media musik populer yang diperoleh siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media musik populer yaitu tertinggi 80 dan terendah 50 dengan total skor seluruh siswa sebanyak 1.760. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, disimpulkan bahwa mean hasil tes keterampilan menulis puisi siswa sesudah menggunakan media music populer adalah 67,69, standar deviasi adalah 9,82, dan standar *error* adalah 1,964.

Diketahui bahwa keterampilan menulis puisi setelah menggunakan media musik populer terdapat sebanyak 11,53% siswa berada pada kategori sangat baik, 42,30% siswa berada pada kategori baik, 30,76% siswa berada pada kategori cukup baik, 15,38% siswa berada pada kategori kurang, dan 0% siswa berada pada kategori sangat kurang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kategori keterampilan menulis puisi setelah media musik populer memiliki persentase terbaik pada kategori

sangat baik, persentase paling tinggi berada pada kategori cukup baik dengan jumlah 11 siswa.

Sesuai dengan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai 67,69 sebagai rata-rata hasil keterampilan menulis puisi seluruh siswa kelas X SMA Swasta Amir Hamza dengan jumlah skor 1760 setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media musik populer di kelas tersebut. Hasil tes keterampilan menulis puisi siswa setelah dilakukan menggunakan media musik populer pada aspek struktur menulis puisi, yaitu sebanyak 3 orang siswa atau 11,5% dapat menulis puisi dengan kategori penilaian sangat baik yang mencakup struktur yang lengkap yang terdiri dari Diksi, Pengimajinasian, kata konkret, Tema dan amanat. Kemudian, sebanyak 11 siswa atau 42,30% dapat menulis puisi pada kategori penilaian baik dengan memuat tiga struktur menulis puisi, 4 siswa atau 14,01% yang menulis puisi kategori cukup, karena hanya memuat dua struktur puisi. Sementara itu, kategori penilaian kurang pada aspek struktur puisi tidak ada atau 0% siswa yang menuliskan puisi hanya dengan 1 struktur saja.

Dari Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai keterampilan menulis puisi siswa setelah dilakukan dengan media musik populer Rata-rata nilai *Pre-Test* siswa 55 yang berada pada kategori cukup . Kemudian, rata-rata nilai meningkat pada *Post-Test* menjadi 67,69 yang berada pada kategori baik. Sehingga, dapat diketahui adanya pengaruh media musik populer terhadap keterampilan menulis siswa.

Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa menggunakan media musik berbantuan media pembelajaran video berpengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi kelas X SMA Swasta Amir Hamza Medan tahun ajaran 2022/2023. Hal ini juga dibuktikan dari hasil perhitungan dengan rumus uji hipotesis, sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,77$ , kemudian dikonsultasikan dengan tabel t, taraf signifikansi 5%, dan  $df = N - 1 = 26 - 1 = 25$ , diperoleh  $t_{tabel} = 1,69$ . Karena  $t_{hitung}$  diperoleh lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $5,77 > 1,69$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif  $H_1$  diterima.



## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media musik populer dalam menulis puisi siswa kelas X IPA SMA Swasta Amir Hamzah Medan, hal ini didapatkan dari nilai menulis puisi siswa yang meningkat. Dapat dilihat seperti yang terdeskripsi diatas. Maka dari itu diharapkan guru dapat memvariasikan media pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik untuk memahami materi yang di sampaikan. Dengan menggunakan media siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR REFERENSI

- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada Afifah, N. (2020). Problematika Pendidikan di Indonesia. *Jurnal elementary*. Vol.1 No 5, hal76-87.
- Angkowo R. dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : PT.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi AksaraArsyad, Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra,; Fransisca. (2009). “*Peran Partisipasi Kegiatan di Alam Masa anak, Pendidikan dan Jenis Kelamin sebagai Moderasi Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan*”. Disertasi S3. Program Magister Psikologi Fakultas Psikologi. Unversita Gadjah Mada Yogyakarta.
- Darwin, Syah. (2007). *Perencanaan Sistem Pengajaran PAI*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Heny, dkk. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Sesuai Pembelajaran Abad 21 Bermuatan Tri Kaya Parisudha. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. Vol. 4 No 3, hal:375-385.
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilmawan, dkk. (2021). Pengaruh Ilustrasi Musik Klasik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi
- Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 6 No3, hal: 87-99.
- Kadi, T. (2017). Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*., Vol .1 No. 2.
- Mack, D. (1995). *Sejarah Musik Jilid 3*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi